

BAB II

TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Reviu Penelitian Terdahulu

Dalam beberapa dekade terakhir, disebabkan meningkatnya kompleksitas dunia bisnis, kewajiban pelaporan baru telah diciptakan, melalui mosaik hukum, peraturan, standar, kode, pedoman dan persyaratan pasar saham listing. Hal tersebut mengakibatkan meningkatnya jumlah informasi yang diberikan agar lebih kompleks, laporan keuangan dan komentar manajemen dan untuk penyebaran informasi yang lebih besar pada pemerintahan, remunerasi dan keberlanjutan (*International Integrated Reporting Committee*, 2011). Hasil penelitian (Kustiani, 2017) menyimpulkan bahwa implementasi penyajian dan pengungkapan elemen *integrated reporting* yang didorong oleh *United Nation* agar diterapkan oleh setiap negara secara *voluntary* dan *mandatory* rata-rata telah diterapkan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia yang terdaftar pada BEI.

Ukuran Dewan Direksi menjadi salah satu *variable independen* pada penelitian ini. Hasil yang diperoleh Frias-Aceituno et al. (2013) pada penelitiannya menunjukkan bahwa dewan yang lebih besar, yang berisi direktur dengan pengalaman yang lebih besar dan keragaman latar belakang yang lebih luas, secara positif berpengaruh terhadap integrasi berbagai laporan yang dibuat oleh perusahaan mereka, apakah wajib atau sukarela.

Anggota dewan eksternal (Independen) memiliki kepentingan yang lebih besar dalam memastikan perilaku yang tepat dengan perusahaan dan pencapaian tujuannya (García Sánchez et al., 2011; Karamanou and Vafeas, 2005). Alasannya adalah anggota tersebut diharapkan memiliki objektivitas yang lebih besar dan kemandirian dalam manajemen serta analisis perilaku perusahaan mereka daripada kasus direktur eksekutif (G. Prado-Lorenzo et al., 2009; Prado-Lorenzo and Garcia-Sanchez, 2010). Namun, hasil penelitian (Frias-Aceituno et al., 2013) menyimpulkan bahwa Independensi yang lebih besar dari dewan tidak mendukung integrasi informasi perusahaan (suatu proses yang akan bermanfaat bagi hasil oleh para pemangku kepentingan).

Sebagaimana dalam penelitian Karamanou and Vafeas (2005), mengenai aktivitas dewan direksi telah disimpulkan bahwa tidak adanya hubungan antara aktivitas Dewan dan kualitas informasi keuangan diungkapkan.

B. Tinjauan Pustaka

Teori Agensi

Hubungan agensi ada ketika salah satu pihak (prinsipal) menyewa pihak lain (agen) untuk melaksanakan suatu jasa dan, dalam melakukan hal itu, mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada agen tersebut. Dalam suatu korporasi, pemegang saham merupakan principal dan CEO adalah agen mereka. Pemegang saham mempekerjakan CEO untuk bertindak sesuai dengan kepentingan principal. Salah satu elemen kunci dari teori agensi

ialah bahwa principal dan agen memiliki preferensi atau tujuan yang berbeda. Suatu kontrak di bawah satu atau lebih yang melibatkan agent untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melakukan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agent”. Bagaimanapun juga, manajer (agen) tidak selalu bertindak sesuai dengan keinginan pemegang saham. Tujuan utama dari teori keagenan (Agency Theory) adalah untuk menjelaskan bagaimana pihak – pihak yang melakukan hubungan kontrak dapat mendesain kontrak yang bertujuan meminimalisasi biaya akibat dampak timbulnya informasi yang tidak simetris dan kondisi yang tidak pasti (Jensen and Meckling, 1976).

Integrated Reporting

Menurut (*International Integrated Reporting Committe*, 2013) *Integrated Reporting* merupakan bentuk komunikasi bagaimana perusahaan melaporkan strategi organisasi, *governance*, kinerja dan prospek untuk lingkungan eksternal yang mampu menciptakan nilai dalam jangka pendek, menengah dan panjang.

Dewan Direksi

Sekelompok orang yang dipilih sebagai perwakilan pemegang saham untuk membuat aturan berkaitan dengan manajemen perusahaan serta terlibat dalam keputusan penting perusahaan. Keputusan tersebut berkaitan dengan pengangkatan para eksekutif, memilih peraturan dan kompensasi eksekutif.

Tiap perusahaan yang terbuka harus memiliki dewan direksi (Wikipedia, 2007)

Untuk menerapkan *Integrated Reporting* ada elemen-elemen yang harus diungkapkan perusahaan. Elemen-elemen *Integrated Reporting* menurut *International Integrated Reporting Committee* (2013) sebagai berikut :

Organizational Overview & External Environment

Elemen ini berkaitan visi, misi, apa yang dilakukan oleh perusahaan dan lingkungan seperti apa dimana perusahaan itu beroperasi. Selain itu juga menjelaskan isu-isu apa saja yang terjadi di sekitar perusahaan itu berada hingga keadaan mikro dan makro perusahaan tersebut.

Governance

Menjelaskan bagaimana struktur tata kelola perusahaan, dan bagaimana struktur tersebut mampu mendukung perusahaan dalam penciptaan nilai dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Business Model

Menggambarkan bagaimana sistem perusahaan dalam mengubah input menjadi output dan outcome melalui kegiatan bisnis dengan tujuan untuk memenuhi tujuan strategis perusahaan dan penciptaan nilai dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Risk & Opportunities

Hal ini berkaitan dengan bagaimana perusahaan menyajikan factor-faktor kunci dari risiko dan peluang yang dihadapi oleh perusahaan, bagaimana faktor kunci ini akan mempengaruhi penciptaan nilai perusahaan, dan bagaimana perusahaan menanggulangi hal tersebut, termasuk di dalamnya ketersediaan, kualitas, dan keterjangkauan sumber daya yang relevan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Strategy & Resource Allocation

Elemen ini berisi tujuan strategis perusahaan jangka pendek, menengah, dan panjang, bagaimana strategi perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut, rencana alokasi sumber daya dalam mengimplementasikan strategi, serta bagaimana perusahaan akan mengukur pencapaian dan target outcome dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Performance

Menjelaskan terkait performa perusahaan ,bagaimana pencapaian tujuan strategis perusahaan, berisi informasi kuantitatif maupun kualitatif serta apa saja kunci dari *outcomes* yang berpengaruh terhadap sumber daya milik perusahaan.

Outlook

Elemen *outlook* berisi tantangan-tantangan apa saja dan ketidakpastian yang bisa saja dihadapi oleh perusahaan dalam rangka menjalankan strategi serta dampak potensial tantangan dan ketidakpastian tersebut terhadap model bisnis serta kinerja dan *outcome* di masa yang akan datang.

Basis of Presentation

Berisi bagaimana perusahaan menentukan hal – hal yang material untuk ditampilkan dalam *integrated reporting*, termasuk bagaimana perusahaan meng-kuantifikasikan dan mengevaluasi hal – hal tersebut.

C. Pengembangan Hipotesis

Menurut García Sánchez et al. (2011), untuk kompleksitas kontrol manajemen dan memastikan keakuratan informasi (termasuk Informasi keuangan) yang disediakan, membutuhkan sejumlah besar direksi, dengan pengalaman dan keragaman yang dibutuhkan untuk melakukan fungsi-fungsi pengawasan. Dapat disimpulkan, pengawasan yang lebih baik akan menghasilkan pengungkapan informasi tentang perusahaan dengan volume yang lebih besar. Namun pada penelitian Karamanou dan Vafeas (2005) serta Cheng and Courtenay (2006) menyatakan tidak adanya pengaruh Dewan Direksi terhadap pengungkapan Laporan. Di dalam Jensen and Meckling (1976) dijelaskan bahwa teori agensi adalah dimana seorang agen atau manajemen bekerja untuk memenuhi kebutuhan principal atau shareholder

bukan untuk memenuhi kepentingan pribadinya. Teori ini mendukung adanya pengaruh antara Ukuran Dewan Direksi terhadap Tingkat Kesiapan Adopsi IR. Dimana untuk menilai kinerja perusahaan pemegang saham membutuhkan laporan yang terintegasi dan laporan tersebut dihasilkan dari agen (direksi). Berdasarkan uraian tersebut dikarenakan adanya berbagai macam hasil penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu sehingga disimpulkan sebagai berikut :

H1 : Ukuran Dewan Direksi berpengaruh terhadap Tingkat Kesiapan Adopsi IR

Dewan independen dianggap sebagai mekanisme penting untuk mengontrol tindakan manajer dan memastikan tujuan yang ingin dicapai pemegang saham (Agrawal and Knoeber, 1996; Fama and Jensen, 1983). Independensi Dewan sering dikaitkan dengan kehadiran direktur non-eksekutif.

Sesuai Forker (1992), Ho dan Wong (2001), Eng dan Mak (2003), Haniffa dan Cooke (2005), Lim et al. (2007), Prado-Lorenzo dan Garcia-Sanchez (2010), Frias-Aceituno et al. (2013) memperoleh hubungan negatif setelah diuji secara empiris pengaruh independensi dewan direksi terhadap pelaporan terintegasi, tetapi di penelitian yang lain terdapat hubungan yang positif (Chen and Jaggi, 2000; Cheng and Courtenay, 2006; Karamanou and Vafeas, 2005; J.-M. Prado-Lorenzo et al., 2009; Willekens et al., 2005). Dalam penelitian Cheng and Courtenay (2006) disimpulkan bahwa dengan adanya

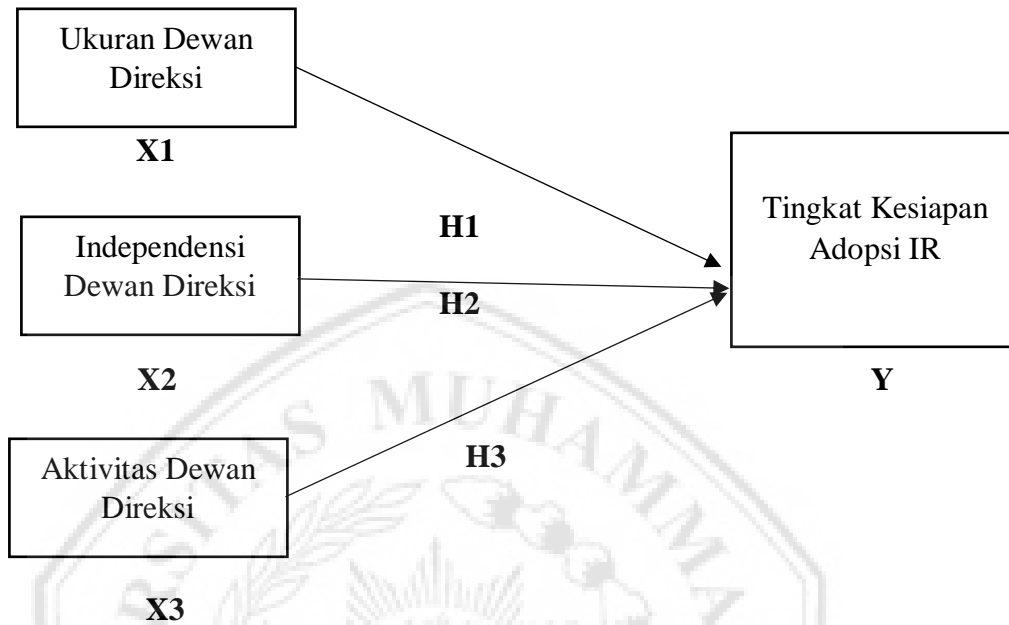
direksi independen pada perusahaan akan menghasilkan lebih banyak pengungkapan yang komprehensif, adanya direksi independen juga meningkatkan pengawasan dan transparansi. Bila dijustifikasikan sesuai Teori Agensi maka disaat *principal* menginginkan laporan yang terintegrasi yang akan diterbitkan oleh agen, maka dengan kehadiran direksi independen akan memengaruhi tingkat kesiapan perusahaan dalam mengadopsi IR.

H2 : Independensi Dewan Direksi berpengaruh terhadap Tingkat Kesiapan Adopsi IR

Direksi melebihi fungsi mereka, dan dengan demikian dapat mempengaruhi kinerja bisnis (Vafeas, 1999). Di sisi lain, (Lipton and Lorsch, 1992) berpendapat bahwa suatu Badan yang aktif lebih efektif karena frekuensi pertemuan yang memungkinkan anggota untuk lebih mengawasi jalannya perusahaan, dan menimbulkan minat mereka untuk menunjukkan keinginan yang lebih besar dalam mengungkapkan informasi dan dengan demikian stakeholder dan shareholder akan selalu mengetahui tentang usaha mereka. Sesuai dengan Teori Agensi untuk menilai kinerja direksi, shareholder bisa melihat dari aktivitas yang dilakukan dan diungkapkan dalam laporan tahunan oleh direksi itu sendiri. Rapat yang rutin akan meningkatkan kesiapan adopsi IR.

H3 : Aktivitas Dewan Direksi berpengaruh terhadap Tingkat Kesiapan Adopsi IR

D. Kerangka Pemikiran



Kerangka Pemikiran diatas menunjukan bahwa penelitian ini menguji secara empiris pengaruh Dewan Direksi terhadap kesiapan Adopsi IR di perusahaan tambang Indonesia 2017.